

**PENGAWASAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PINTU GERBANG  
JL. AMIRULLAH TAHUN 2023**

**Fitriyanti<sup>1)</sup>, Ismawati<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Teknik Sipil, Universitas Lamappapoleonro  
email: fitriyanti@unipol.ac.id<sup>1)</sup>, ismawati@unipol.ac.id<sup>2)</sup>

**Abstrak**

Dalam pengabdian masyarakat ini, kami yang berada dalam satu team melakukan pengabdian masyarakat tentang Pengawasan Pembangunan Pintu Gerbang Jl Amirullah Tahun 2023 untuk melaksanakan kegiatan pada kecamatan Mamajang. Melihat hal demikian kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dan pengawasan setiap kegiatan yang dilakukan oleh dalam kegiatan infrastruktur, yang dilaksanakan, mengadakan kontrol tentang jalannya kegiatan tersebut. Oleh karena itu dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini maka diharapkan masyarakat disiplin dan tergerak untuk mengembangkan wilayahnya sendiri.

**Kata Kunci :** Pengawasan, Pembangunan, Pintu Gerbang, Jalan Amirullah.

**PENDAHULUAN**

Pengabdian masyarakat kali ini kami dari team dosen Universitas Lamappapoleonro, mengangkat sebuah topik Pengawasan Pembangunan Pintu Gerbang Jl. Amirullah Kel. Maricaya Selatan Kec. Mamajang Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan dimana sasarannya adalah masyarakat sendiri yang melakukan kegiatan atau membangun disekitar atau area lingkungan mereka bermukim. Berbagai dilakukan untuk menata Lorong yang merupakan salah satu program Walikota Makassar yaitu Lorong wisata (Yulianyaha, 2022).

Lorong wisata ini merupakan salah satu program dimana program ini mencakup beberapa aspek untuk masyarakat sendiri. Dengan adanya Lorong wisata diharapkan masyarakat sekitarnya dapat membangun ekonominya. Dengan penataan Lorong wisata yang dimulai dengan penataan Lorong dan dan pintu gerbang. Penataan Lorong disini meliputi perbaikan jalan (paving blok ataupun ada yang beraspal), perbaikan selokan (got), perbaikan dan pembangunan pintu gerbang (Wahyuni et al., 2023).

Lorong wisata dicanangkan atau diprogramkan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar baik untuk suasana yang

bersih dan aman dan dari segi ekonomi bisa meningkatkan UMKM masyarakat sekitarnya misalnya dengan menjual hasil olahan makanan tradisional seperti kue-kue dan masakan tradisional ataupun modern yang bisa dihasilkan atau diolah oleh masyarakat setempat (Hambali, 2016).

Untuk Lorong wisata saat ini mengenai pembangunan pintu gerbang di wilayah Jl. Amirullah dengan menata pintu gerbangnya dan membangun pintu gerbang tersebut (Wahono & Wardani, 2021).

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk (1) Melakukan pengawasan terhadap jalannya pekerjaan dilapangan. (2) Merumuskan setiap item pekerjaan apakah sesuai atau mengalami perubahan perencanaan baik berupa gambar maupun RAB. (3) Menerapkan konsep pengawasan yang benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu (1) Dengan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan dilapangan diharapkan setiap item pekerjaan dan gambar perencanaan akan terealisasi dilapangan. (2) Membuat CCO (Pekerjaan Tambah Dan Kurang) meliputi Gambar dan RAB. (3) Menjalankan prosedur pengawasan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

## **METODELOGI PELAKSANAAN**

Pengawasan yang dilakukan oleh tim kami tetapi didampingi oleh tim konsultan pengawas dan tim teknis PU Kota Makassar, selama melakukan pengawasan banyak hal yang dilakukan yaitu mengikuti semua pelaksanaan dilapangan apakah sesuai dengan gambar dan item pekerjaan dilapangan. Metode pelaksanaan konstruksi pada hakekatnya adalah penjabaran tata cara dan teknik – teknik pelaksanaan pekerjaan, merupakan inti dari seluruh kegiatan dalam sistem manajemen konstruksi (Hasrul et al., 2023). Metode pelaksanaan konstruksi merupakan kunci untuk dapat mewujudkan seluruh perencanaan menjadi bentuk bangunan fisik. Pekerjaan dilapangan dilaksanakan dengan tertiba dan berkesinambungan. Baik oleh pihak pelaksana, pihak pengawas dan tim pengabdian masyarakat dari pihak Universitas Lamappapoleonro. Pada saat jalannya kegiatan ini pihak pengawas selalu melakukan monitoring terhadap pekerjaan yang dilaksanakan dilapangan apabila ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan pelaksanaan dilapangan maka akan dicatat semua perubahan yang terjadi dan semua gambar dan ukuran disesuaikan dengan yang ada dilapangan. Pengawasan yang dilakukan dilapangan ini berlanjut dan setiap saat diadakan monitoring lapangan agar tidak terjadi perubahan yang sangat signifikan (Elizabeth Titiek Winanti et al., 2022). Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan sesuai dengan hari pelaksanaan pelaksana atau kontraktor. Dimana pelaksanaan kegiatan ini kami tim dosen melakukan pengawasan secara langsung. Pada saat melakukan survey dilapangan atau pengawasan dilapangan kami melakukan menerapkan beberapa cara atau metode yaitu (Ismail & Nursakti, 2023):

1. Survey dilapangan tentang jalannya pekerjaan mulai pengontrolan mutu yang harus sesuai dengan spesifikasi teknis dan RAB serta Gambar rencana.

2. Melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap bentuk yang harus sesuai dengan rencana.
3. Mengikuti setiap tahap pelaksanaan pengujian mutu apakah itu pengujian mutu beton dan pengujian mutu tarik besi yang digunakan.
4. Mengikuti segala hal yang terjadi dan mengikuti setiap kejadian atau masalah yang terjadi dilapangan apakah masalah teknis atau non teknis
5. Ikut memberikan masukan dan saran apa bila diminta terhadap masalah yang sedang dihadapi.
6. Mengontrol pekerjaan apakah ada perubahan dilapangan atau bagaimana apakah ada volume yang berkurang atau bertambah, apakah ada pekerjaan yang baru atau bagaimana.
7. Mengecek dan membantu pengawas intern untuk melist pekerjaan sebelum PHO dilaksanakan gunanya untuk terjun langsung dan melihat secara langsung pengawasan yang terjadi dilapangan.
8. Hal-hal yang dilakukan dilapangan oleh tim pengabdian masyarakat

Perancangan proses Pengawasan diantaranya yaitu; Merumuskan hasil yang di inginkan, Menetapkan penunjuk hasil, Menetapkan standar penunjuk dan hasil, Menetapkan jaringan informasi dan umpan balik dan Menilai informasi dan mengambil tindakan koreksi (Wijaya et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Pengawasan itu dilakukan diawal kegiatan hingga akhir kegiatan. Ada di awal kegiatan dinamakan pembekalan, diakhir kegiatan dinamakan evaluasi. Pada pengawasan hal yang paling utama dan prinsipil adalah ketika kita harus mempunyai prinsip dan mengambil keputusan secara tegas dan tidak terpengaruh oleh berbagai pihak baik yang mempunyai posisi yang paling atas maupun yang paling bawah sehingga pengontrolan dilapangan akan sesuai dengan hasil dari perencanaan ang

dihasilkan baik mengenai kualitas dan kuantitas yang dilaksanakan secara langsung dilapangan, dengan kata lain keberhasilan suatu proyek tidak lepas dari pengawasan yang ketat yang dilakukan oleh pengawas baik intern maupun exteren atau konsultan pengawas.



Gambar 1. Proses Pengawasan dilapangan



Gambar 2. Pembangunan Pintu Gerbang

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil ada beberapa point penting yang dilaksanakan dilapangan yaitu :

1. Dilapangan ada beberapa pekerjaan yang volumenya bertambah bahkan ada beberapa yang volumenya berkurang.
2. Pengukuran yang dilaksanakan dilapangan masih ada beberapa koreksi angka pengukuran walaupun tidak terlalu signifikan.

3. Pengontrolan baik kualitas maupun kuantitas sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Proses pengawasan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang diharapkan atau didesign oleh perencana

### **SARAN**

1. Dalam perencana hendaknya mengukur sesuai ukuran lapangan atau existing agar nantinya ukuran digambar rencana akan sesuai dengan dilapangan.
2. Pengecekan perencana baik RAB dan Gambar bahkan spesifikasi teknis haruslah lebih teliti lagi apa lagi masalah volume perencanaan.
3. Pengawasan harus lebih diperketat saat dilapangan sehendaknya pengawas menunggu sampai selesai pekerjaan dilapangan dalam pengertian harus stand by jadi mengurangi apabila ada hal atau hambatan dilapangan bisa segera diselesaikan sesuai dengan aturan yang ada

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Elizabeth Titiek Winanti, Indiah Kustini, R Endro Wibisono, Djoni Irianto, Danayanti Azmi Dewi Nusantara, & Nurhayati Aritonang. (2022). Pelatihan Pengolahan

- Data Hasil Pengukuran Waterpass, Theodolit, Total Station Bagi Guru Teknik Konstruksi Dan Properti Smk Wilayah Kabupaten Jombang & Sekitarnya. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 5(02), 242–252. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v5.i02.a4598>
- Hambali. (2016). Pembangunan gedung sekolah dan ruang kelas baru di kabupaten seluma pasca pemekaran. *Manajer Pendidikan*, 10(1), 21.
- Hasrul, M. R., Yusuf, F. A., Aprianti, D. W., & Ninsyi, D. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Alat Ukur Theodolite Untuk Siswa Smk Majene. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 4(November), 837–839.
- Ismail & Nursakti. (2023). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Augmented Reality di SMKN 3 SOPPENG. *Abdimas UNIPOL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–60. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/15>
- Wahono, A., & Wardani, L. K. (2021). *Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Gedung Kelas di Sekolah Dasar Islamic Global School ( IGS ) Kota Malang untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan ( Planning and Supervision of Class Building Construction in Islamic Global School prasarana lainnya karena* j. 5(1), 32–43.
- Wahyuni, A. F., Farisna, I., Nisa, S. F., & Supriyatin, S. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di Sekolah. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 33(1), 41. <https://doi.org/10.24235/ath.v33i1.13538>
- Wijaya, V. I., Zain, Z., & Purnomo, Y. (2022). Metode Pengukuran Pada Evaluasi Kondisi Bangunan Bersejarah Terhadap Kemiringan Atau Perbedaan Elevasi (Studi Kasus Masjid Jami Kesultanan Sambas). *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 10(2), 492. <https://doi.org/10.26418/jmars.v10i2.5715>
- Yulianyaha, R. W. (2022). Pembuatan Rekomendasi Teknis Dari Pembangunan Gedung Baru Di Sekolah. *Pengmasku*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.234>